



Budaya Perekat Membangun Kebersamaan



KR-Khocil Birawa

Warga dan bregada prajurit mengusung jodhang berisi ketan, kolak dan apem.

YOGYA (KR) - Warga Glagahsari Warungboto Umbulharjo didukung Dinas Kebudayaan Kota Yogya, menggelar upacara adat 'Nyadran' (Ngapem), Kamis (25/5) sore. Rangkaian 'Nyadran' dilakukan kirab bregada prajurit mengusung *jodhang* berisi *ubarampe* ketan, kolak dan apem yang disambut antusias warga. Selain itu, ditampilkan karawitan *cokekan* dan tari kreasi yang dimainkan putra-putri Glagahsari.

Kasi Adat Tradisi Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Budiono, mengungkapkan kegiatan tradisi 'Nyadran' (Ngapem) yang dilakukan warga Glagahsari ini, merupakan bagian dari budaya yang perlu dilestarikan dan dikem-

bangkan masyarakat.

Tradisi 'Nyadran' (Ngapem) bagian budaya ini, bisa dijadikan sarana perekat untuk membangun kebersamaan masyarakat. "Yang menggembirakan, mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu PKK, hingga orangtua tampak senang ketika mengikuti gelaran tradisi Nyadran di Glagahsari," paparnya.

Budiono menambahkan, kegiatan tradisi 'Nyadran' ini, juga sangat efektif untuk sosialisasi sadar budaya. Untuk itu, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, sangat mendukung kegiatan masyarakat yang menggelar tradisi 'Nyadran', 'Merti Kampung' dan aktivitas budaya lainnya. (Cil)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005